

**PERLAWANAN TERHADAP STIGMA DALAM "LA PETITE FADETTE"  
KARYA GEORGE SAND**

**ENJELIN GANING  
F051201035**



**PROGRAM STUDI SASTRA PRANCIS  
FAKULTAS ILMU BUDAYA  
UNIVERSITAS HASANUDDIN  
2024**

**PERLAWANAN TERHADAP STIGMA DALAM "LA PETITE FADETTE"  
KARYA GEORGE SAND**

**ENJELIN GANING  
F051201035**



**DEPARTEMEN SAstra PRANCIS  
FAKULTAS ILMU BUDAYA  
UNIVERSITAS HASANUDDIN  
MAKASSAR  
2024**

**PERLAWANAN TERHADAP STIGMA DALAM LA PETITE FADETTE KARYA  
GEORGE SAND**

ENJELIN GANING  
F051201035

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana

Program studi Sastra Prancis

Pada

**DEPARTEMEN SASTRA PRANCIS  
FAKULTAS ILMU BUDAYA  
UNIVERSITAS HASANUDDIN  
2024**

SKRIPSI

PERLAWANAN TERHADAP STIGMA DALAM LA PETITE FADETTE  
KARYA GEORGE SAND

ENJELIN GANING  
F051201035

Skripsi,

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian Sarjana pada tanggal 19 Juli 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat kelulusan  
Pada

Program Studi Sastra Prancis  
Departemen Sastra Prancis  
Fakultas Ilmu Budaya  
Universitas Hasanuddin  
Makassar

Mengesahkan :  
Pembimbing tugas akhir,

Drs. Hasbullah, M. Hum.  
NIP. 196708051993031003

Mengetahui :  
Ketua Program Studi,

Dr. Prastuti Kuswarini, M.A.  
NIP. 196301271992032001

### PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI DAN KEPEMILIKAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa, skripsi berjudul "Perlawanan Terhadap Stigma Dalam *La Petite Fadette* karya George Sand" adalah benar karya saya dengan arahan dari pembimbing **Drs. Hasbullah, M.Hum.** sebagai Pembimbing Utama dan **Dra. Irianty Bandu, M.M.** sebagai Pembimbing Pendamping. Karya ilmiah ini belum diajukan dan tidak sedang diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka skripsi ini. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa sebagian atau keseluruhan skripsi ini adalah karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut berdasarkan aturan yang berlaku.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta (hak ekonomis) dari karya tulis berupa skripsi ini kepada Universitas Hasanuddin.

Makassar, 19 Juli 2024



Enjelin Ganing  
NIM F051201035

## UCAPAN TERIMA KASIH

*Yesaya 41:10*

***Janganlah takut, sebab Aku menyertai engkau, janganlah bimbang, sebab Aku ini Allahmu; Aku akan meneguhkan, bahkan akan menolong engkau; Aku akan memegang engkau dengan tangan kanan-Ku yang membawa kemenangan.***

Segala Puji syukur dan terima kasih yang tiada henti-hentinya kepada Tuhan Yesus Kristus atas segala kebaikan, cinta, dan segala penyertaan dan keajaiban sehingga penulis bisa menyelesaikannya.

Skripsi ini merupakan tugas akhir dari penulis sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Sastra (S.S) di Fakultas Ilmu Budaya di Universitas Hasanuddin Makassar. Dengan judul **“Perlawanan Terhadap Stigma Dalam *La Petite Fadette* Karya George Sand.”**

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak yang senantiasa membantu dalam mewujudkan tulisan ini, kepada :

1. Papaku Ewing Ganing, Mamaku Feny Liwan, Kakakku William Ganing, S.P, Omaku Diana Tjan, Anggengku Arnes Thio Giok Ang, dan Seluruh Keluarga Besar Ganing dan Liwan yang banyak memberikan doa dan dukungan yang tiada habisnya dan segala jerih paya baik dalam materi dan waktu yang disediakan untuk mendengarkan curahan dan kegelisahan selama proses penyusunan tugas akhir ini.
2. Dosen pembimbing Drs.Hasbullah, M.Hum. dan Dra. Irianty Bandu, M.M. yang telah banyak membantu penulis dalam memberikan masukan, ide, batuan, dan menyediakan waktu untuk konsultasi.
3. Dosen pembimbing akademik Masdiana, S.S, M.Hum. dan kepada seluruh Dosen serta Staf di Program Studi Sastra Prancis yang telah membimbing dan memberikan ilmu yang sangat berharga bagi penulis untuk memperlancar penyelesaian skripsi.
4. Natasya Antonio sepupuku yang selalu memberikan banyak bantuan kepada penulis, baik secara materil, moril, dan spiritual.
5. Kezia Ayu Bungko sahabatku sejak SMP hingga saat ini yang selalu mendengarkan keluh kesah penulis, menemani, dan memberikan semangat agar penulis dapat menyelesaikan skripsi.
6. Steffie Adelya Kezia Rakka sahabatku yang sudah 5 tahun bersama yang sudah memberikan dukungan, menemani, dan selalu mengingatkan penulis akan perjuangan yang telah dilalui sampai bisa sampai di titik akhir ini.

7. Stephanie Del Carmen adik sepupuku yang selalu membantu, menyediakan waktu, dan selalu memotivasi penulis untuk selalu semangat dalam menyelesaikan skripsi.
8. Sahabat-sahabat NA4ku yang tercinta sejak SMP (Axell, Ayub, Aldy, dan Ningsi) yang selalu sabar menghadapi sikap penulis, mendengarkan keluh kesah, memberikan motivasi, dan selalu mendoakan penulis agar bisa cepat menyelesaikan skripsi.
9. Sobat-sobat Orang Suksesku (Chintya, Eca, Wini, Adit, Abdul, Kiki, Angga, dan Ricky) yang selalu memberikan *support*, membantu, dan mendoakan penulis agar bisa menyelesaikan skripsi dengan baik.
10. Sahabat-sahabat Picisku yang terkasih dan tersayang (Wawa, S.S. , Cimes, Sherin, S.S. , Wolo, S.S. , Innah, Ali, dan Nindy) tidak pernah terpikirkan oleh penulis akan dipertemukan dengan ke tujuh perempuan yang luar biasa dan beraneka macam kepribadian yang membuat kita semua saling melengkapi. Merekalah yang selalu menemani, membantu, menyemangati, menghibur, memberikan tawa, dan memberikan motivasi kepada penulis selama proses penyelesaian skripsi serta merekalah yang membuat masa perkuliahan penulis menjadi indah dan berkesan, *lov u ges*.
11. Sobat-sobat Pulauku (Silpi, Icad, Herta, S.S. , Cia, Mada, Nurul, Agreis, Nanda, Nisa, Miraj, Sherin, S.S. , Wolo, S.S. , Cimes, Wawa, S.S. , Innah, Ali, dan Nindy) yang selalu menyemangati, senantiasa mendengarkan keluh kesah penulis, dan membuat perkuliahan penulis khususnya di akhir-akhir semester menjadi lebih indah dan menyenangkan.
12. Teman-teman seperjuanganku yaitu Sastra Prancis Angkatan 2020, walaupun kita angkatan *Covid-19* itu tidak membatasi kita untuk saling mengenal, dekat satu dengan yang lain, dan saling memberikan *support*. Terima kasih karena sudah bertahan sampai di titik ini (skripsian) semoga kita bisa ke baruga bersama-sama dan mencapai impian kita masing-masing. Amin.
13. Kawan-kawan KKNT-110 Pertanian Organik Bantaeng yang tercinta (Arhang, Ashar, Izzul, Chindy, Multi, S.P. , Nurhalisa, dan Wardha) telah memberikan warna selama masa-masa kkn yang sangat luar biasa, serta dukungan dan motivasi kepada penulis.
14. Kakak pembimbing di Gereja Isa Almasih Makassar (kak Metta dan ce Sri) yang selalu mendoakan, memberikan semangat, dan memberikan motivasi serta masukan agar penulis dapat menyelesaikan skripsi.
15. Teman-teman PRBK (Pemuda Remaja Bagi Kristus) ceria yang selalu menghibur, memberikan tawa, mengajarkan arti bersyukur, mengingatkan akan

menghargai setiap proses yang dilalui, dan memberikan semangat yang luar biasa kepada penulis.

Akhirnya, penulis berdoa agar segala bantuan yang diberikan baik secara langsung maupun tidak langsung akan Tuhan kembalikan dengan berkat yang lebih besar. Penulis menyadari bahwa selama penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan dan masih jauh dari kata kesempurnaan. Harapan penulis agar skripsi ini dapat membantu penulis yang lain dan menjadi berkat.

Makassar, 19 Juli 2024

Enjelin Ganing

## RÉSUMÉ DU MÉMOIRE

ENJELIN GANING. “**Résistance à la stigmatisation dans La Petite Fadette de George Sand**” et supervisé par **Drs. Hasbullah, M.Hum. et Dra. Irianty Bandu, M.M.**

**Le Contexte de la recherche.** Cette étude vise à identifier la relation entre les personnages qui produisent la stigmatisation et les groupes stigmatisés et leurs efforts pour lutter contre la stigmatisation dans le roman *La Petite Fadette* de George Sand. **L’objectif.** L'objectif de cette étude est d'identifier les facteurs qui causent la stigmatisation, les groupes stigmatisés et les formes de résistance à la stigmatisation. **La méthode.** Cette étude utilise une méthode de recherche descriptive. Les sources de données utilisées dans cette recherche sont les phrases contenues dans le roman *La Petite Fadette* de George Sand. La base théorique utilisée dans cette recherche est la théorie du stigmate d'Erving Goffman, Scheid et Brown. **La conclusion.** D'après les résultats de l'analyse effectuée concernant la résistance à la stigmatisation dans le roman *La Petite Fadette* de George Sand, on peut conclure que la stigmatisation se forme en raison du manque d'éducation ou d'éducation et de sensibilisation dont toute société a besoin. La stigmatisation est également regroupée en 4 (quatre) catégories, à savoir : physique et sociale, étiquetage, stéréotypes et discrimination. Les efforts pour résister à la stigmatisation dépendent de processus et de changements significatifs visant à modifier les stéréotypes de chaque communauté dans un sens plus positif.

Mots clés : stigmatisation, résistance, groupe de stigmatisation

## ABSTRACT

ENJELIN GANING. “**Resistance to Stigma in George Sand's La Petite Fadette**” and supervised by **Drs. Hasbullah, M.Hum.** and **Dra. Irianty Bandu, M.M.**

**Background.** This study aims to identify the relationships between characters that produce stigma and the grouping of stigma and their efforts to fight stigma in the novel *La Petite Fadette* by George Sand. **Aim.** The purpose of this study is to identify the factors that cause stigma, stigma groupings, and forms of resistance to stigma. **Method.** This research uses descriptive research method. The data sources used in this research are sentences contained in the novel *La Petite Fadette* by George Sand. The theoretical foundations used in this research are Erving Goffman's Stigma theory, Scheid, and Brown. **Conclusion.** Based on the results of the analysis carried out regarding the resistance to stigma in the novel *La Petite Fadette* by George Sand, it can be concluded that stigma is formed due to the lack of education or education and awareness needed by every society. Stigma is also grouped into 4 (four), namely: physical and social, labeling, stereotyping, and discrimination. Efforts to fight stigma depend on significant processes and changes to change the stereotypes of each community to a more positive direction.

Keywords: stigma, resistance, stigma grouping

## ABSTRAK

ENJELIN GANING. “**Perlawanan Terhadap Stigma Dalam *La Petite Fadette* Karya George Sand**” dan dibimbing oleh **Drs. Hasbullah, M.Hum.** dan **Dra. Irianty Bandu, M.M.**

**Latar Belakang.** Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi hubungan antar tokoh yang menghasilkan stigma dan pengelompokan stigma serta upayanya untuk melakukan perlawanan stigma dalam Novel *La Petite Fadette* karya George Sand. **Tujuan.** Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi faktor yang menyebabkan stigma muncul, pengelompokan stigma, dan bentuk perlawanan stigma. **Metode.** Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kalimat – kalimat yang terdapat dalam Novel *La Petite Fadette* karya George Sand. Adapun landasan teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori Stigma dari Erving Goffman, Scheid, dan Brown. **Kesimpulan.** Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan mengenai perlawanan terhadap stigma dalam Novel *La Petite Fadette* karya George Sand, dapat disimpulkan bahwa Stigma terbentuk karena kurangnya pendidikan atau edukasi serta kesadaran yang diperlukan oleh setiap masyarakat. Stigma juga dikelompokkan menjadi 4 (empat), yaitu : fisik dan sosial, labelling, stereotip, dan diskriminasi. Upaya perlawanan stigma yang dilakukan bergantung pada proses dan perubahan secara signifikan untuk mengubah stereotip setiap masyarakat ke arah lebih positif.

Kata kunci : stigma, perlawanan, pengelompokan stigma

## DAFTAR ISI

Halaman

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN PENGAJUAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....</b>	<b>iv</b>
<b>UCAPAN TERIMA KASIH.....</b>	<b>v</b>
<b>RÉSUMÉ DU MÉMOIRE .....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>ix</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I.....</b>	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
<b>A. Latar Belakang.....</b>	<b>1</b>
<b>C. Batasan Masalah .....</b>	<b>3</b>
<b>D. Rumusan Masalah.....</b>	<b>3</b>
<b>E. Tujuan Penelitian.....</b>	<b>3</b>
<b>F. Manfaat Penelitian.....</b>	<b>3</b>
<b>G. Metode Penelitian.....</b>	<b>4</b>
<b>H. Metode dan Teknik Analisis Data .....</b>	<b>4</b>
<b>BAB II.....</b>	<b>5</b>
<b>LANDASAN TEORI DAN TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>5</b>
<b>A. Landasan Teori.....</b>	<b>5</b>
<b>1. Tokoh dan Penokohan .....</b>	<b>5</b>
<b>2. Latar Sosial .....</b>	<b>6</b>
<b>3. Stigma .....</b>	<b>6</b>
<b>1) Erving Goffman.....</b>	<b>7</b>
<b>2) Scheid dan Brown .....</b>	<b>7</b>
<b>B. Tinjauan Pustaka.....</b>	<b>8</b>

1. George Sand dan Karyanya .....	8
2. Penelitian Relevan .....	9
<b>BAB III</b> .....	<b>11</b>
<b>ANALISIS DATA</b> .....	<b>11</b>
<b>A. Latar Sosial</b> .....	<b>11</b>
<b>B. Hubungan Antar Tokoh</b> .....	<b>13</b>
<b>C. Gambaran Stigma</b> .....	<b>20</b>
1. Stigma dalam bentuk fisik dan sosial .....	20
2. Stigma dalam bentuk labeling, stereotip, dan diskriminasi.....	21
<b>D. Usaha Untuk Melawan Stigma</b> .....	<b>25</b>
<b>E. Tabel Stigma dan Usaha Untuk Melawan</b> .....	<b>27</b>
<b>BAB IV</b> .....	<b>29</b>
<b>PENUTUP</b> .....	<b>29</b>
<b>A. Kesimpulan</b> .....	<b>29</b>
<b>B. Saran</b> .....	<b>30</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>31</b>
<b>LAMPIRAN</b> .....	<b>35</b>
Lampiran 1. <b>Cover dan Sinopsis novel</b> .....	35
Lampiran 2. <b>Tabel</b> .....	37

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Sastra merupakan ungkapan ekspresi manusia berupa karya tulisan maupun lisan yang berdasarkan pemikiran, pendapat, pengalaman, hingga ke perasaan dalam bentuk imajinatif, dan kenyataan yang disampaikan menggunakan bahasa. Salah satu jenis karya sastra fiksi yaitu novel yang memiliki beberapa genre seperti romantis, misteri, fantasi, dan lain-lainnya, adapun beberapa contoh karya sastra adalah seni dari kehidupan dimana setiap manusia memiliki cerita, karakter, dan latar belakang Padi dan Lianawati (dalam Viranda. 2022:7).

Berbicara tentang manusia, tentu saja tidak akan lepas dari karakteristik atau penampilan yang dapat menjadi ciri khas masing-masing individu. Namun dalam beberapa hal karakteristik memiliki hubungan yang kompleks dengan stereotip, adapun contohnya, seperti beberapa orang beranggapan bahwa karakter, penampilan, dan lain-lainya selalu saja berpatokan pada latar belakang keluarga ( seperti : apa saja profesi keluarga mereka secara turun-temurun dan lain-lainnya). Hal ini yang menjadi dasar adanya stigma.

Menurut Merriam-Webster (dalam D Setyaningsih. 2020:1) Stigma adalah ketidaksetujuan seseorang maupun sekelompok orang berdasarkan karakteristik tertentu yang membedakan atau keberadaan mereka menjadi tidak diinginkan di lingkungan masyarakat. Stigma juga merupakan keyakinan negatif yang dimiliki seseorang untuk mendasari ketidakadilan yang dimiliki sekelompok orang tentang sesuatu.

Sehubungan dengan hal tersebut Scheid & Brown (dalam TA Safitri. 2017:6) juga menyatakan bahwa stigma merupakan fenomena yang terjadi saat seseorang diberikan labeling, stereotip, dan diskriminasi. Menurut Erving Goffman (dalam A Andrianti. 2017:11) menjelaskan bahwa stigma adalah segala bentuk fisik dan sosial yang mengurangi identitas sosial seseorang, mendiskualifikasi orang tersebut dari penerimaan orang lain atau dengan bentuknya seperti itu ia tidak dipandang dalam lingkungan sekitar.

Novel "*La Petite Fadette* Karya George Sand" menengahkan kisah dua anak kembar identik yang bernama Landry dan Sylvinet yang berasal dari keluarga Barbeau, yang merupakan petani terhormat dan relatif kaya. Mereka berdua memiliki watak yang berbeda : Landry adalah si kembar kedua yang kurang emosional, tetapi lebih kuat secara konvensional, dan begitupun sebaliknya Sylvinet si kembar pertama merupakan sosok kurang kuat secara fisik tetapi lebih emosional. Kelahiran mereka membuat Pendeta Barbeau begitu senang dan bahagia. Meskipun demikian, di dalam masyarakat terdapat

anggapan bahwa jika dua anak kembar, maka salah satu diantaranya akan meninggal (bisa dikatakan akan menjadi anak yang berpenyakit). Stigma yang ada membuat Nyonya Barbeau begitu cemas akan kelahiran dua buah hati kembar mereka. Untungnya Pendeta Barbeau selalu memberikan masukan yang positif sehingga Nyonya Barbeau mampu mengendalikan kecemasannya tersebut.

Ketika mereka memasuki usia 14 tahun, jalan ceritanya pun berubah. Dikarenakan adanya kesulitan keuangan yang terjadi dalam keluarga tersebut, salah satu dari kembar tersebut harus pergi untuk bekerja di pertanian tetangga. Dan ternyata tanggung jawab itu jatuh ke Landry. Sylvinet yang mengetahui kenyataan tersebut, merasa sedih dan kesal karena mereka tidak ingin berpisah antara satu dengan yang lain. Sylvinet berlari ke hutan karena keputusan yang dibuat oleh orang tuanya membuatnya harus terpisah dengan saudara kembarnya. Setelah Sylvinet berada di hutan itu ia bertemu dengan tokoh Fadette, cucu seorang dukun di wilayah itu.

Sementara itu dalam ikhtiar mencari saudara kembarnya, Landry sempat bertemu dengan Fadette dan menanyakan perihal keberadaan kakaknya. Landry dan Fadette sepakat untuk mencari keberadaan Sylvinet dan akhirnya berhasil menemukannya. Setelah Landry dan Fadette melalui banyak hal bersama-sama, akhirnya muncul perasaan saling menyukai. Namun demikian hubungan itu merupakan sesuatu yang sulit terealisasi mengingat latar belakang Fadette sebagai anak dukun. Ditambah dan diperparah pula dengan penampilannya yang lusuh dan jorok.

Berbagai peristiwa yang terdapat dalam novel ini seperti, kisah saudara kembar yang tidak ingin dipisahkan, stigma terhadap diri Fadette dan strategi Fadette mengubah persepsi atau pemikiran semua orang terhadap dirinya, dan bagaimana mereka bisa hidup bahagia dalam kisah cinta mereka masing-masing itu sangat menarik untuk digali lebih dalam lagi.

Oleh karena itu, penulis tertarik untuk meneliti atau menganalisis dari segi Perlawanan Terhadap Stigma dalam novel *La Petite Fadette* karya George Sand.

## **B. Identifikasi Masalah**

Setelah membaca karya sastra yang berjudul *La Petite Fadette* Karya George Sand, terdapat beberapa kemungkinan masalah yang dapat diidentifikasi lebih lanjut sebagai berikut :

1. Gambaran Perlawanan Stigma dalam novel *La Petite Fadette*.
2. Gangguan Psikologi yang dialami para tokoh dalam novel *La Petite Fadette*.

3. Kelas Sosial dalam novel *La Petite Fadette*.
4. Kisah persaudaraan dalam novel *La Petite Fadette*.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan definisi dari di atas, masalah yang akan diangkat dalam penulisan akan lebih fokus pada analisis Perlawanan Terhadap Stigma Dalam *La Petite Fadette* karya George Sand.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah yang akan dibahas, sebagai berikut :

1. Bagaimana latar sosial digambarkan dalam Novel *La Petite Fadette*?
2. Bagaimana hubungan antar tokoh Novel *La Petite Fadette*?
3. Bagaimana gambaran stigma dan upaya tokoh utama melawan stigma dalam novel *La Petite Fadette*?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai oleh penulis dalam penelitian, yang ingin dicapai sebagai berikut :

1. Menjelaskan latar sosial yang digambarkan dalam Novel *La Petite Fadette*.
2. Menjelaskan hubungan antar tokoh dalam Novel *La Petite Fadette*.
3. Untuk menganalisis stigma dan upaya tokoh utama melawan stigma dalam novel *La Petite Fadette*.

### **F. Manfaat Penelitian**

Adapun tujuan dalam berbagai hal yang telah dijelaskan diatas mengenai penelitian Novel *La Petite Fadette* karya George Sand ini maka diharapkan dapat memberikan manfaat yang dapat diambil sebagai berikut :

1. Hasil dari penelitian yang dibuat dapat memberikan jawaban dari setiap masalah yang dirumuskan dalam Novel *La Petite Fadette* karya George Sand.
2. Setelah selesainya penelitian dalam Novel *La Petite Fadette* karya George Sand diharapkan dapat memotivasi bagi semua peneliti lainnya untuk lebih aktif dalam membuat hasil karya ilmiah.
3. Melalui hasil penelitian ini diharapkan agar para pembaca dapat memiliki wawasan yang lebih luas dan lebih mendalam mengenai tindakan yang bisa mengubah kehidupan dan mengubah cara pandang untuk melawan stigma dalam Novel *La Petite Fadette* karya George Sand.

## **G. Metode Penelitian**

### **1. Sumber dan Data Penelitian**

Sumber data yang digunakan adalah suatu karya yang berisi kalimat yang mendukung untuk dijadikan sebagai data penelitian tersebut. Dalam penelitian ini menggunakan penelitian pustaka yang artinya menggunakan novel, buku, dokumen, catatan, dan lain-lainnya sebagai objek dalam penelitian.

### **2. Metode Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini, pengumpulan data yang berkaitan dengan objek penelitian merupakan tahap yang paling menentukan dalam keberhasilan suatu penelitian. Data-data yang didapatkan akan memberikan gambaran atau informasi yang terkait dengan masalah penelitian. Adapun metode yang digunakan adalah studi kepustakaan, dengan cara melakukan pembacaan pada novel *La Petite Fadette* Karya George Sand. Selanjutnya data dikumpulkan berdasarkan Data Primer dan Data Sekunder sebagai berikut :

#### **1) Data Primer**

Data primer yaitu merupakan data yang didapatkan dalam novel *La Petite Fadette* karya George Sand pada tahun 1849 yang memiliki halaman sebanyak 337 halaman dengan cara membaca dan mencatat hal-hal yang berkaitan dengan masalah yang telah ditentukan.

#### **2) Data Sekunder**

Data sekunder yaitu, mencari sumber lain yang sama dengan objek penelitian dan data-data yang dikaji ini dapat kita peroleh dari beberapa buku, situs internet, jurnal, skripsi, artikel-artikel, dan lain-lainnya yang membantu pengumpulan data dalam penelitian ini.

## **H. Metode dan Teknik Analisis Data**

Metode yang digunakan untuk menganalisis data menggunakan pendekatan intrinsik dan ekstrinsik. Pendekatan intrinsik yaitu menganalisis karya sastra yang menjelaskan hubungan antar tokoh, latar sosial, dan stigma dalam karya sastra tersebut. Sedangkan pendekatan ekstrinsik merupakan cara menganalisis yang mempengaruhi sebuah karya sastra dari luar dengan menggunakan teori dan menganalisis stigma sosial. Adapun teori yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah teori stigma.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI DAN TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisi tentang landasan teori dan kajian pustaka. Pada landasan teori ini, peneliti akan menjelaskan teori apa saja yang akan digunakan dalam penelitian ini. Lebih lanjut, pada tinjauan pustaka ini berisi tentang penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang dikaji saat ini. Hal ini akan dijelaskan secara terperinci di bawah ini, sebagai berikut :

#### **A. Landasan Teori**

Semua penelitian bersifat ilmiah, oleh karena itu semua peneliti harus berbekal teori. Landasan teoritis yang dimaksud sebagai acuan dalam penyelesaian suatu masalah penelitian. Sesuai dengan pendapat Basrowi dan Suwandi (dalam Soa Rianto. 2016:43).

Pada bab ini, ada beberapa teori yang akan menjadi landasan penelitian terkait permasalahan Perlawanan Terhadap Stigma Dalam *La Petite Fadette* Karya George Sand. Adapun pendekatan yang digunakan, yaitu pendekatan intrinsik dan ekstrinsik. Pendekatan unsur intrinsik adalah berbagai unsur di dalam suatu karya sastra yang berperan langsung dalam pembentukan cerita itu sendiri yang meliputi. Adapun beberapa unsur intrinsik adalah tokoh dan hubungan antar tokoh, latar sosial :

#### **1. Tokoh dan Penokohan**

Menurut Aminuddin (dalam MD Firdaus, 2019: 11) tokoh merupakan pelaku yang membawakan peristiwa dalam cerita fiksi sehingga peristiwa itu mampu menjalin suatu cerita secara utuh, peran penting terdapat pada fungsi tokoh yang memainkan suatu peran tersebut dapat dipahami oleh pembaca.

Menurut Nurgiyantoro (dalam MD Firdaus, 2019: 11) terdapat beberapa jenis tokoh cerita yang terdiri dari :

a) Tokoh Utama

Tokoh utama merupakan tokoh yang paling sering muncul atau diceritakan dan saling berkesinambungan satu sama lain dalam cerita.

b) Tokoh Tambahan

Tokoh tambahan merupakan tokoh yang hanya memiliki sedikit peran dalam cerita atau yang jarang muncul dalam peran cerita.

Sedangkan menurut Zaidan (dalam MD Firdaus, 2019: 11) penokohan adalah proses penampilan tokoh dengan pemberian watak, sifat atau kebiasaan tokoh yang terlihat dengan jelas yang ditampilkan dalam suatu cerita.

Berikut jenis-jenis penokohan sebagai berikut :

- a) Tokoh Protagonis  
Tokoh Protagonis merupakan tokoh yang berperilaku sesuai dengan norma - norma yang baik dan sesuai dengan nilai-nilai yang ada di masyarakat.
- b) Tokoh Antagonis  
Tokoh Antagonis merupakan tokoh yang berperilaku buruk pada cerita tersebut.
- c) Tokoh Statis  
Tokoh statis merupakan tokoh yang tidak berubah pada wataknya walaupun terlibat dalam peristiwa apapun.
- d) Tokoh Berkembang  
Tokoh berkembang merupakan tokoh yang mengalami perkembangan watak yang mempengaruhi isi cerita.
- e) Tokoh Sederhana  
Tokoh sederhana merupakan tokoh yang hanya mempunyai satu kualitas watak yang tertentu saja.
- f) Tokoh Bulat  
Tokoh bulat merupakan tokoh yang memiliki berbagai kepribadian serta jati dirinya.
- g) Tokoh Tipikal  
Tokoh tipikal merupakan tokoh yang lebih banyak menonjolkan kualitas pekerjaan atau kebangsaan atau sesuatu yang lain bersifat lebih mewakili.
- h) Tokoh Netral  
Tokoh netral adalah tokoh cerita yang eksistensinya berada di dunia khayalan/fiksi.

## 2. Latar Sosial

Menurut Nurgiyantoro (dalam Vidia EN . 2022 :11) menjelaskan bahwa latar sosial menyoroti pada hal-hal yang berhubungan dengan perilaku kehidupan sosial masyarakat di suatu tempat yang diceritakan dalam karya fiksi.

Sementara itu, pendekatan ekstrinsik adalah unsur-unsur di luar suatu karya sastra, namun tetap mempengaruhi bentuk atau karya itu sendiri. Adapun salah satu contoh unsur ekstrinsik yaitu stigma.

## 3. Stigma

Stigma adalah bentuk prasangka yang mendiskreditkan atau menolak seseorang atau kelompok karena menganggapnya berbeda dari banyak orang secara umum. Adapun pengertian stigma menurut para ahli, sebagai berikut :

1) Erving Goffman (dalam A Ardiati. 2017:11)

Menjelaskan bahwa stigma adalah segala bentuk fisik dan sosial yang mengurangi identitas sosial seseorang, mendiskualifikasikan orang tersebut dari penerimaan seseorang. Selanjutnya Erving Goffman membagi beberapa penyebab terjadinya stigma, antara lain :

a) Ketakutan

Ketakutan merupakan penyebab umum terjadinya stigma. Kemunculan takut merupakan konsekuensi yang didapatkan jika tertular, bahkan penderita cenderung takut terhadap konsekuensi sosial dari pengungkapan kondisi sebenarnya.

b) Tidak menarik

Beberapa kondisi bisa menyebabkan orang dianggap tidak menarik, terutama dalam budaya dimana keindahan lahiriah sangat dihargai. Dalam hal ini, gangguan pada anggota tubuh akan ditolak masyarakat karena terlihat berbeda.

c) Kegelisahan

Kecacatan membuat penderita tidak nyaman, mereka mungkin tidak tahu bagaimana berperilaku di hadapan orang dengan kondisi yang dialaminya sehingga cenderung menghindar.

d) Asosiasi

Stigma oleh asosiasi dikenal juga sebagai stigma simbolik, hal ini terjadi saat kondisi kesehatan dikaitkan dengan kondisi yang tidak menyenangkan seperti pekerja seks komersial, pengguna narkoba, orientasi seksual tertentu, kemiskinan atau kehilangan pekerjaan. Nilai dan keyakinan bisa memainkan peran yang kuat dalam menciptakan atau mempertahankan stigma.

2) Scheid dan Brown (dalam TA Safitri. 2017:6)

Menjelaskan bahwa stigma adalah sebagai fenomena yang terjadi saat ketika seseorang diberikan labeling, stereotip, dan mengalami diskriminasi. Selanjutnya Scheid dan Brown membagi beberapa penyebab terjadinya stigma, sebagai berikut :

a) *Labelling*

Labeling yaitu penamaan berdasarkan perbedaan yang dimiliki anggota masyarakat tersebut. Sebagian besar perbedaan individu tidak dianggap relevan secara sosial, tapi beberapa perbedaan yang diberikan bisa menonjol secara sosial.

b) Stereotip

Stereotip yaitu kerangka berpikir atau aspek kognitif yang terdiri dari pengetahuan dan keyakinan tentang kelompok sosial dan traits

tertentu. Stereotip merupakan keyakinan tentang karakteristik yang merupakan keyakinan mengenai atribut personal yang dimiliki orang-orang dalam suatu kelompok atau kategori sosial tertentu.

c) Diskriminasi

Pengertian diskriminasi yaitu perilaku merendahkan orang lain karena keanggotaannya dalam kelompok. Diskriminasi merupakan komponen behavioral yang merupakan perilaku negatif terhadap individu karena individu tersebut anggota dari kelompok tertentu

## B. Tinjauan Pustaka

Pada pembahasan kali ini, akan dijelaskan mengenai perjalanan hidup George Sand beserta karya-karyanya dan beberapa penelitian yang relevan terkait penelitian yang berkaitan dengan roman *La Petite Fadette* Karya George Sand.

### 1. George Sand dan Karyanya

George Sand lahir pada tanggal 1 Juli 1804 di Paris Prancis dan dengan nama asli Amandine Aurore Lucile Dupin. George Sand adalah novelis, penulis memoar dan sosial Prancis. Ia termasuk salah satu penulis paling populer di Eropa pada masa hidupnya, khususnya di Era Romantis Eropa.

Pada usia 27 tahun, ia sudah menjadi penulis terkenal di Eropa dan dia tetap populer selama hidupnya dan lama setelah kematiannya. Di awal karirnya, karya-karyanya sangat diminati dan pada 1836, ringkasan pertama dari beberapa tulisannya diterbitkan dalam 24 volume. Secara total ada 4 edisi terpisah dari "Karya Lengkap".

Adapun beberapa karya-karyanya sebagai berikut :

- 1) *Voyage en Auvergne* (1827), *Un hiver à Majorque* (1842), *Histoire de ma vie* (1848; 1855)
- 2) Novel  
*Rose et Blanche* (1831), *Indiana* (1832), *Valentine* (1832), *Lélia* (1833), *Andréa* (1833), *Mattéa* (1833), *Jacques* (1833), *Kourogrou / Épopée Persane* (1833), *Leone Leoni* (1833), *André* (1834), *La Marquise* (1834), *Simon* (1835), *Mauprat* (1837), *Les Maîtres mosaïstes* (1837), *L'Oreole* (1838), *L'Uscoque* (1838), *Spiridion* (1839), *Pauline* (1839), *Horace* (1840), *Le Compagnon du tour de France* (1840), *Consuelo* (1842), *La Comtesse de Rudolstadt* (1843), *Jeanne* (1844), *Teverino* (1845), *Le Péché de M. Antoine* (1845), *Le Meunier* (1845), *La Mare au Diable* (1846), *Lucrezia Floriani* (1846), *François le Champi* (1847), *La Petite Fadette* (1849), *Château des Désertes* (1850), *Histoire du véritable*

*Gribouille* (1851,), *Les Maîtres sonneurs* (1853), *La Daniella* (1857), *Les Beaux Messieurs de Bois-Dore* (1857), *Elle et Lui* (1859), *Narcisse* (1859), *Jean de la Roche* (1859), *L'Homme de neige* (1859), *La Ville noire* (1860), *Marquis de Villemer* (1860), *Valvedre* (1861), *Antonia* (1863), *Mademoiselle La Quintinie* (1863), *Laura*, *Voyage dans le cristal* (1864), *Monsieur Sylvestre* (1866), *Le Dernier Amour* (1866,), *Mademoiselle Merquem* (1868), *Pierre Qui Roule* (1870), *Le Beau Laurence* (1870), *Malgretout* (1870), *Cesarine Dietrich* (1871), *Nanon* (1872), *Ma Soeur* (1874), *Flamarande* (1875), *Les Deux Freres* (1875, sekuel dari *Flamarande*), *Marianne* (1876), *La Tour de Percemont* (1876).

3) Karya-karya lainnya seperti :

*Gabriel* (1839), *Cosima ou La haine dans l'amour* (1840), *Les Sept cordes de la lyre* (1840), *François le Champi* (1849), *Claudie* (1851), *Le Mariage de Victorine* (1851), *Le Pressoir* (1853), *French adaptation of As You Like It* (1856), *Le Pavé* (1862), *Le Marquis de Villemer* (1864), *Le Lis du Japon* (1866), *L'Autre* (1870), *Un Bienfait n'est jamais perdu* (1872).

## 2. Penelitian Relevan

- 1) Riza Dian Ayunani (2016). Program Studi Sosiologi membuat skripsi yang berjudul "Stigma Masyarakat Ponorogo Pada Penduduk Kampung Idiot." Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Mahasiswa dari Universitas Airlangga Surabaya. Dalam penelitian tersebut, Riza membahas bagaimana Stigma Masyarakat Ponorogo Pada Penduduk "Kampung Idiot" ini memfokuskan pada bentuk-bentuk stigma, baik bentuk verbal maupun nonverbal yang diterima oleh masyarakat "Kampung Idiot", perilaku diskriminatif yang diterima oleh masyarakat, serta reaksi dari masyarakat "Kampung Idiot" atas stigma dan perilaku diskriminatif tersebut.
- 2) Yoga Aji Pradana (2017). Program Studi Pendidikan Ners membuat skripsi yang berjudul "Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Stigma Pelajar Pada Penderita Hiv Dan Aids Berdasarkan Teori Health Belief Model Di Sman I Genteng." Fakultas Keperawatan . Mahasiswa dari Universitas Airlangga Surabaya. Dalam penelitian tersebut, Yoga membahas bagaimana stigma dan diskriminasi tersebar secara cepat yang menyebabkan terjadinya kecemasan dan prasangka terhadap ODHA.
- 3) Azizah (2020). Program Studi Sosiologi membuat skripsi yang berjudul "Stigma Masyarakat Terhadap Keluarga Yang Memiliki Anak Hamil Di Luar Nikah Di Nagari Saruaso Kecamatan Tanjung

Emas Kabupaten Tanah Datar.” Fakultas Ilmu Sosial dan Politik. Mahasiswa dari Universitas Andalas. Dalam penelitian tersebut Azizah membahas bagaimana stigma masyarakat terhadap keluarga inti yang memiliki anak hamil di luar nikah di Nagari Saruaso ini bervariasi seperti cap, diskriminasi, dan stereotip. Cap yang diberikan masyarakat terhadap keluarga inti yang memiliki anak hamil di luar nikah terbagi menjadi tiga macam yaitu bukan keluarga baik-baik, keluarga yang tidak beres serta keluarga broken. Untuk diskriminasi, masyarakat memberikan perlakuan yang tidak adil terhadap keluarga tersebut. Masyarakat juga menilai keluarga tersebut berdasarkan penampilan atau cara berpakaianya.

- 4) Muhammad Trysal (2021). Program Studi Sosiologi membuat skripsi yang berjudul "Stigma Masyarakat Terhadap Mantan Pengguna Narkoba Di Kelurahan 24 Ilir Palembang." Fakultas Ilmu Sosial dan Politik. Mahasiswa dari Universitas Sriwijaya. Dalam penelitian tersebut, Trysal membahas bagaimana Proses stigma yang terjadi di Kelurahan 24 Ilir Palembang berawal dari pergaulan mantan pengguna narkoba terhadap lingkungannya, setelah itu adanya pendapat masyarakat tentang mantan pengguna narkoba, kemudian stigma yang diterima mantan pengguna narkoba. Bentuk stigma yang ada di Kelurahan 24 Ilir Palembang dibagi menjadi empat, yaitu mantan pengguna merasa disalahkan oleh lingkungan sekitar atau merasakan viktimisasi, digosipkan, diejek dan bentuk yang positif yaitu diberikan nasihat.
- 5) Indri Ika Cahyani (2022). Program Studi Sosiologi membuat skripsi yang berjudul "Stigma Yang Tergenderkan (Studi Kasus : Perempuan Perokok di Kota Jakarta Selatan)." Fakultas Ilmu Sosial dan Politik. Mahasiswa dari Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Dalam penelitian tersebut, Indri membahas bagaimana bentuk stigma yang diterima oleh perempuan perokok ada tiga bentuk yaitu pelabelan, *separation* (pemisahan), dan diskriminasi.

Adapun yang membedakan penelitian terdahulu dengan penelitian ini ialah pada teori dan pembahasan yang dijelaskan. Penelitian ini menggunakan teori Erving Goffman, Scheid & Brown yaitu untuk mengidentifikasi dan menjelaskan serta mengelompokkan tentang stigma, sedangkan lima penelitian diatas menggunakan teori dan pembahasan yang berbeda-beda.